

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta, yang beralamat di Jl. Radin Inten II No. 3, Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470. Alasan memilih tempat penelitian ini karena berdasarkan *survey* awal yang dilakukan di SMK Negeri 48 Jakarta terdapat masalah yang peneliti temukan. Selain itu, karena faktor keterjangkauan sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Alasan pemilihan waktu tersebut karena jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, sehingga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴⁵. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional.

Metode *survey* adalah “metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”⁴⁶. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Konsep Diri) sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Motivasi Berprestasi) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Konsep Diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Motivasi Berprestasi) sebagai yang dipengaruhi dan variabel diberi simbol Y.

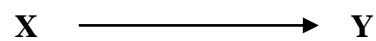
⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.

⁴⁶*Ibid.*, h. 12.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Konsep Diri) dengan variabel Y (Motivasi Berprestasi).

Maka konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Konsep Diri

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Berprestasi

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta.

⁴⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 61.

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta sebanyak 76 siswa. Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena kelas X merupakan masa transisi perubahan watak, sikap, karakter, dan mental siswa yang berawal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sehingga kelas X di anggap mampu beradaptasi dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

3. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴⁸. Sampel yang diambil menurut tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sehingga pada populasi sejumlah 72 siswa didapat sampel sebanyak 58 siswa.

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah Teknik Acak Sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa “setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”⁴⁹. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara proporsional dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut

⁴⁸*Ibid.*, h. 62.

⁴⁹*Ibid.*, h. 75.

Tabel III.I**Proses Perhitungan**

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
X Pemasaran I	36	$36/72 \times 58$	29
X Pemasaran II	36	$36/72 \times 58$	29
Jumlah	72 Siswa		58 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Konsep Diri (variabel X) dan Motivasi Berprestasi (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Beprestasi**a. Definisi Konseptual**

Motivasi berprestasi adalah adalah dorongan dalam diri individu untuk mengerjakan sesuatu sebaik mungkin agar mencapai hasil yang memuaskan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi mempunyai indikator dorongan (dalam diri siswa) dengan sub indikator mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, dan meningkatkan kecakapan diri, indikator standar keunggulan dengan sub indikator standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri, standar keunggulan siswa. terdiri dari standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri dan standar keunggulan orang lain. Motivasi

berprestasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrument motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan (dalam diri siswa)	Mencapai Kesuksesan	1,2,3,4			1,2,3,4		1,2,3,4	
	Mengatasi Rintangan	5,7,9,8	6	5	7,9,8	6	6,7,8,5	
	Meningkatkan Kecakapan	10,14	11		10,14	11	9	
Standar Keunggulan	Standar keunggulan tugas	19,20,21,22,27	15,16	15,16	19,20,21,22,27		12,14,15,16,17,18,21	19,20

		12,13,18 ,23,26	17,24, 25	17,25	12,13,18, 23,26	24,2 5	10, 11,1 3	
	Standar keunggulan diri							
	Standar keunggulan siswa lain	28,29,30			28,29,30		22, 23,2 4	

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel III.3

Tabel III. 3

Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert sebanyak 30 yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi berprestasi seperti yang terlihat pada tabel III. 2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 48 Jakarta

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{50}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 6 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final

⁵⁰Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi menjadi sebesar 24 butir pernyataan (perhitungan pada lampiran 6).

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji realibilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \quad 51$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir

s_t^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 52$$

Keterangan :

s_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum s_i^2 = 37,29$ $s_t^2 = 408,85$ dan r_{ii} sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi sesuai dengan kriteria yang

⁵¹*Ibid.*, h. 89.

⁵²Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350.

ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi berprestasi.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran seseorang tentang dirinya menyangkut tingkah laku, kepercayaan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya serta penilaian yang bersifat positif atau negatif atas dirinya sendiri.

b. Definisi Operasional

Konsep diri mempunyai indikator karakteristik fisik, karakteristik sosial, karakteristik psikologis. Karakteristik fisik mempunyai sub indikator yaitu daya tarik fisik, penilaian segala sesuatu yang di milikinya, dan karakteristik sosial mempunyai sub indikator yaitu kemampuan bergaul, kemampuan mentyesuaikan diri, dan yang terakhir karakteristik psikologis mempunyai sub indikator yaitu rasa percaya diri, optimis, pengalaman individu, penerimaan terhadap keadaan diri, pengendalian emosi. Konsep diri dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan instrument berbentuk kuisioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrument konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk

memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen konsep diri dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III. 4

Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Karakteristik Fisik	Daya tarik fisik	1,2,3		1	2,3		1,2	
	Penilaian segala sesuatu	4,7	5		4,7	5	3,6	4
Karakteristik sosial	Kemampuan Bergaul	6	8,9	9	6	8,9	5	7
	Kemampuan menyesuaikan diri		10,11			10,11	8,11	9
Karakteristik Psikologis	Rasa Percaya diri	12,13,14,18,19			12,13,14,18,19		10,12,16	
	optimis	15	16	16		15	13,15	
	Pengalaman Individu	17,20	21,22,25	22	17,20	21,25	14,17	18,20
	Penerimaan terhadap keadaan diri	23,24,26		23	24,26		22,25	23,24
	Pengendalian emosi	27,30	28,29		27,23			

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel III.6

Tabel III. 5

Skala Penilaian Instrumen Konsep Diri

	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III. 5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 48 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 53$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor totalinstrumen

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 5 butir pernyataan yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri menjadi sebesar 25 butir pernyataan (perhitungan pada lampiran 12).

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji realibilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

⁵³Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)^{54}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 55$$

Keterangan :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 29,06$ $St^2 = 296,78$ dan r_{ii} sebesar 0,940. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

⁵⁴*Ibid.*, h. 89.

⁵⁵*Ibid.*, h.350.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{56}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁵⁶Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2005), h. 312.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi Normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah ($Y - \hat{Y}$).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6

DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)^*)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/not signifikan

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung r_{xy} dengan menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 57$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi dengan melakukan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 58$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0: \rho = 0$

$H_1: \rho \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dan $dk = n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2008), h. 248.

⁵⁸*Ibid.*, h. 250.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{59}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 231.